

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif naturalistic.¹ Berdasarkan prekspektif diatas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data atau informasi obyektif dilapangan penelitian menyangkut strategi kepala sekolah dalam memperoleh akreditasi A untuk kemudian ditelaah dan diolah secara deskriptif kualitatif berdasarkan cara pandang dan konsepsi peneliti.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di SD Negeri 1 Ranomeeto Kec, Ranomeeto Kab, Konawe selatan Jl. Poros bandara haluoleo.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini di lakukan pada tgl 29 juli-23 september.

C. Sumber dan jenis data

1. Sumber data.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu bapak kepala sekolah SD Negeri 1 Ranomeeto dan guru yang berada di SD Negeri 1 Ranomeeto.

¹Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Al-Fabeta), 2008, h. 337

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder:

- a. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya. Dalam hal ini data yang penelitian kumpulkan adalah data mengenai Strategi kepala sekolah dalam mengembangkan akreditasi A di SD Negeri 1 Ranomeeto.
- b. Data Sekunder adalah data yang dahulu dikumpulkan dari orang-orang luar. Walaupun yang telah dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli. ²Data ini diperoleh dari buku-buku, majalah, artikel atau karya ilmiah yang dapat melengkapi data dalam penelitian ini. Data ini meliputi letak geografis, sejarah singkat, visimisi, tujuan, jumlah para pegawai, dan sarana prasarana yang ada di SD Negeri 1 Ranomeeto.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Wawancara Mendalam

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 107.

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai.³ Wawancara ini dimaksudkan untuk merekam data yang sangat penting untuk bahan analisis. Metode ini peneliti maksudkan untuk memperoleh data primer dari kepala sekolah tentang usaha-usaha atau proses yang dilakukan dalam pengorganisasian dan penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mengembangkan atau meningkatkan kualitas para guru. Adapun yang diwawancarai adalah kepala sekolah, dan guru-guru.

b. Dokumentasi

Yaitu suatu metode yang di gunakan dengan cara mengumpulkan data dan mengadakan pencatatan terhadap data untuk memperoleh data sekunder yang meliputi profil sekolah, jumlah pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah siswa, serta dokumen dan hal-hal lain yang di butuhkan dalam penelitian ini.

c. Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.⁴ Dalam hal ini peneliti memantau secara langsung Strategi kepala sekolah dalam

³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000) h. 135.

⁴CholidNarbukodan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 70.

mengembangkan SDN 1 Ranomeeto terakreditasi A melalui 8 (delapan) standar nasional pendidikan

Observasi juga bisa diartikan yaitu “kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan indra lainnya”. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati lebih mendalam tentang Strategi kepala sekolah dalam memperoleh akreditasi A di SD Negeri 1 Ranomeeto.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data agar lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data-data yang berhasil dihimpun selama penelitian lapangan di analisis dengan menggunakan pedoman tiga tahapan analisis data model Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi data (*data verification*).

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data dimaksudkan sebagai langkah atau proses mengurangi/membuang data yang tidak perlu. Menyederhanakan, memfokuskan, menyeleksi atau menajamkan data yang telah diperoleh. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Reduksi data berlangsung secara

terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan reduksi data berlangsung sampai laporan akhir tersusun lengkap.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut. Pada langkah ini penulis menginterpretasikan hasil analisis dari wawancara yang telah dilakukan.

3. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi data (*conclusion drawing/data verification*)

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang dikenal dengan verifikasi data. Penulis menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan focus penelitian. Kesimpulan dapat dilakukan diawal dan bisa berubah seiring perkembangan dilapangan yang didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, sekaligus dapat menjawab rumusan masalah di awal penelitian.⁵

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

1. Triangulasi

Untuk menghindari data yang biasa dan tidak valid William Wleres mamenjelaskan, teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan RAD*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 329.

sesuatu yang lain diluar data yang ada untuk kepentingan pengecekan keabsahan data atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, penyidik, danteori.⁶

Adapun cara-cara pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi adalah sebagai berikut.

- a) Triangulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama, dengan menggunakan observasi, partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk data yang serempak.
- b) Triangulasi sumber, adalah untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dari satu sumber dapat pula dilakukan observasi, wawancara, dan memperoleh dokumentasi, sehingga kredibilitas data lebih akurat.
- c) Triangulasi waktu, waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah memberikan data yang valid sehingga kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan, dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain waktu atau situasi yang berbeda.

⁶Sugiyono, *Op. Cit.* h. 273.